

Bupati Tangerang Tinjau Pembangunan Jalan Raya Dadap dan Gedung BLK

TANGERANG (IM)- Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar meninjau progres pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan serta gedung Balai Latihan Kerja (BLK) di Kecamatan Kosambi.

Zaki langsung mengecek dan memonitor sejauh mana progres pembangunan yang sedang berlangsung di Kecamatan Kosambi itu.

"Alhamdulillah progresnya sudah cepat dan sangat baik, bisa dilihat progres dari bangunan BLK dan pemancangan untuk tiang-tiang pondasi jembatan sudah mulai berjalan. Diharapkan nanti di akhir tahun, Desember ini sudah selesai semua," katanya, Kamis (20/7).

Dia menambahkan, pembangunan Jalan Raya Dadap disertai dengan pembuatan separator, PJU, dan pedestrian. Dia berharap akhir tahun ini masyarakat sudah bisa menikmati pembangunan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Tangerang.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah tugu batas antara wilayah Kabupaten Tangerang dan wilayah lain yang akan diperbaiki dan direhabilitasi agar masyarakat

kat tahu mana batas wilayah Kabupaten Tangerang dan wilayah lain.

"Selama ini banyak masyarakat yang menyalahkan Pemerintah Kabupaten Tangerang terkait jalan di sekitar wilayah Dadap ini, padahal daerah jalan rusak tersebut tidak masuk wilayah Kabupaten Tangerang. Oleh karena itu, kita akan membangun tugu batas wilayah," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Bina Marga SDA Kabupaten Tangerang, Iwan Firmansyah memaparkan bahwa jembatan penghubung BLK dengan Jalan Raya Kosambi ditargetkan rampung akhir tahun 2023.

"Untuk dimensi jembatan BLK panjang 36,6 m dengan lebar 11,5m dan tinggi 1,7m dan ditargetkan selesai pada akhir tahun 2023," katanya.

Dia berharap setelah selainya pembangunan jembatan tersebut, masyarakat bisa memanfaatkannya sesuai dengan peruntukannya dan bersama-sama dapat merawat serta menjaga fasilitas publik yang telah dibangun pemerintah daerah. ● pp



SEKOLAH RUSAK DI PANDEGLANG

Siswa berjalan melintasi ruang kelas yang atapnya roboh di SMP Negeri 2 Karangtanjung, Pandeglang, Banten, Kamis (20/7). Kepala Sekolah SMPN 2 Karangtanjung Fajar Hariyanto menyebutkan sebanyak tiga ruang kelas rusak berat akibat gempa bumi pada tahun 2022 namun hingga kini tak kunjung diperbaiki karena keterbatasan anggaran.

Suhu di Banten Mulai Panas, BMKG Imbau Warga Waspada Kebakaran

Akhir-akhir ini kebakaran sudah marak terjadi di wilayah Banten. Karena itu, warga diminta berhati-hati terhadap penurunan suhu di Banten. Sebab, kondisi tersebut bisa memperparah terjadinya kebakaran, baik di hutan maupun permukiman.

SERANG (IM)- Kepala Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah II, Hartanto mengatakan cuaca di wilayah Banten sudah mulai panas dan kering. Hartanto pun mengimbau warga mewaspada terjadinya kebakaran.

"Nah, dua hari kemarin kita melihat bahwa kelembaban udara di wilayah sekitar Banten itu sudah mulai turun. Kemarin kita mencatat sudah di bawah 40 persen. Artinya,

kondisi cuaca yang sebelumnya ada hujan beberapa hari ternyata sekarang sudah mulai kering lagi. Kelembaban sudah sangat rendah, artinya panas yang terjadi adalah sudah panas kering. Apa yang perlu diantisipasi? Yang perlu diantisipasi hati-hati kebakaran," kata Hartanto dalam seminar Hari Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika ke-76: Informasi Cuaca, Iklim, Gempa Bumi, dan Tsunami Ramah Disabilitas, yang di-

gelar secara virtual, Kamis (20/7).

Hartanto mengatakan akhir-akhir ini kebakaran sudah marak terjadi di wilayah Banten. Karena itu, warga dimintanya berhati-hati terhadap penurunan suhu di Banten. Sebab, kondisi tersebut bisa memperparah terjadinya kebakaran, baik di hutan maupun permukiman.

"Kemarin kita melihat ada kebakaran-kebakaran sudah mulai terjadi dan itu adalah harus hati-hati terhadap pada saat kondisi panas sudah mulai meningkat, kelembaban sudah mulai menurun, angin sudah mulai kencang, hati-hati terhadap potensi kebakaran hutan dan lahan dan juga permukiman. Kebakaran hutan dan lahan di Banten masih sedikit ya, masih sedikit kebakaran hutan dan lahan, tapi potensi kebakaran di permukiman itu

sama-sama kita perhatikan," tuturnya.

"Dalam kurun waktu 23 hari terakhir kelembaban sudah mulai menurun artinya bahwa peluang untuk terjadinya hujan sudah mulai melemah, suhu udara sudah mulai panas, angin sudah mulai kencang, hati-hati penggunaan api terutama di permukiman, sehingga kita dapat mengantisipasi potensi terjadinya kebakaran. Kondisi cuaca bukan penyebab kebakaran tetapi kondisi cuaca dapat memperparah jika ada penggunaan api yang tidak terkontrol," imbuh Hartanto.

Hartanto juga mengungkapkan potensi bencana di Banten sepanjang tahun ini. Dia mengatakan, di bulan Desember-Februari, wilayah tersebut berpotensi mengalami banjir hingga tanah longsor.

"Nanti masuk pada bulan-

bulan Mei, Maret, April, Mei tahun depan ada lagi bencana potensi angin puting beliung, angin kencang dan juga potensi hujan es masih terjadi lagi masuk ke 3 bulan berikutnya Juni, Juli, Agustus muncul lagi di mana potensi kekeringan muncul," kata dia.

Hal senada disampaikan Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Banten Asep Mulya Hidayat. Asep mengatakan setidaknya ada 14 potensi bencana di Banten. Apa saja?

1. Banjir, 2. Banjir Bandang, 3. COVID-19, 4. Cuaca Ekstrem, 5. Pandemi Wabah Penyakit, 6. Gelombang Ekstrem dan Abrasi, 7. Gempa Bumi, 8. Kebakaran Hutan dan Lahan, 9. Kegagalan Teknologi, 10. Kekeringan, 11. Likuefaksi, 12. Tanah Lonsor, 13. Tsunami, 14. Letusan Gunung Pulosari. ● pra

DPRD dan Polres Metro Tangerang Kota Tanda Tangan Nota Kesepahaman Bantuan Pengamanan dan Produk Hukum

TANGERANG (IM)- Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Zain Dwi Nugroho menghadiri rapat paripurna DPRD Kota Tangerang dalam rangka penandatanganan nota kesepahaman kerjasama antara DPRD Kota Tangerang dengan Polres Metro Tangerang Kota, Selasa (18/7).

Kerjasama ini terkait bantuan pengamanan dan pembentukan produk hukum di lingkungan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Tangerang.

Dalam kesempatannya, Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Zain Dwi Nugroho menyampaikan apresiasi terhadap DPRD Kota Tangerang yang telah membuat suatu terobosan mengenai kerjasama dalam

bantuan pengamanan dan pembentukan produk hukum tersebut.

"Apresiasi setinggi-tingginya kepada DPRD Kota Tangerang, semoga dapat meningkatkan kerjasama antara DPRD kota Tangerang dengan Polres Metro Tangerang Kota, yang selama ini sudah berjalan," ucap Zain.

Sementara Gatot Wibowo, Ketua DPRD Kota Tangerang mengatakan dalam isi nota kesepahaman ini ada beberapa poin yang menjadi pembahasan dalam paripurna yang digelar, antara lain adanya pertukaran data informasi, bantuan pengamanan, kemudian pembuatan produk hukum, peningkatan kapasitas dan pemanfaatan sumber daya manusia (SDM) dan

beberapa kegiatan lain yang telah disepakati.

"Semoga dengan ditandatanganinya MOU ini akan tercapai harkamtibmas yang aman dan kondusif di wilayah hukum Polres Metro Tangerang Kota. Menghasilkan produk hukum yang dapat mengimbangi dinamika perkembangan di masyarakat serta mendapatkan legitimasi hukum dari masyarakat luas," ujarnya.

Pembacaan nota kesepahaman antara DPRD Kota Tangerang dengan Polres Metro Tangerang Kota tersebut dibacakan oleh Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang, Kosasih ditandatangani Ketua DPRD Kota Tangerang, Gatot Wibowo dan Kombes Pol Zain Dwi Nugroho. ● joh



DPDRD dan Polres Metro Tangerang Kota tanda tangani Nota Kesepahaman Bantuan Pengamanan dan Produk Hukum.

Dinas Pendidikan Lebak Banten Wajihkan Pengelola Sekolah Berinovasi

LEBAK (IM)- Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak, Provinsi Banten mewajibkan pengelola SD dan SMP di daerah itu memiliki berbagai inovasi untuk peningkatan mutu pendidikan anak didik masing-masing.

"Kami minta kepala sekolah sebagai arsitek manajemen pendidikan di sekolahnya itu harus mampu meningkatkan mutu pendidikan sehingga banyak melahirkan siswa-siswa berprestasi di bidang akademik maupun nonakademik," kata Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak, Maman Suryaman di Lebak, Kamis (20/7).

Ia mengemukakan tentang pentingnya inovasi sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan karena akan melahirkan anak didik yang memiliki kompetensi dan keterampilan yang memadai. Selama ini, katanya, cukup banyak anak didik di daerah itu yang meraih prestasi, seperti di bidang akademik dan olahraga, baik tingkat provinsi maupun nasional. Kepala SMPN 1 Rangkasbitung, Slamet Gustaman menyebutkan sekolahnya melahirkan siswa berprestasi di bidang akademik dan nonakademik, guna menyiapkan generasi unggul yang berkompeten dan memiliki keterampilan.

"Kita terus berupaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan sehingga melahirkan siswa berprestasi bidang akademik maupun nonakademik," kata dia.

Meski sekolah itu tidak ditunjuk sebagai sekolah penggerak, pihaknya melakukan penyesuaian terkait dengan program itu, antara lain dengan mengoptimalkan pelatihan-pelatihan, baik

berupa bimbingan teknis (bimtek) maupun lokakarya, dengan biaya dari Bantuan Operasional Sekolah.

Belum lama ini, pihaknya menyelenggarakan lokakarya tentang implementasi Kurikulum Merdeka dan asesmen untuk memberikan keleluasaan guru membuat rencana tindakan pembelajaran dalam meningkatkan inovasi serta menjalankan rencana pembelajaran.

Ia mengatakan penerapan Kurikulum Merdeka juga sudah dilaksanakan di kelas VII. Ia mengatakan guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM), terlebih dahulu harus melaporkan perangkat pembelajaran, yakni silabus rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Dia mengharapkan lokakarya dan laporan silabus RPP membuat guru meningkatkan inovasi-inovasi, terlebih saat ini berkembang teknologi digital yang dapat mengoptimalkan siswa dalam kompetensi dan keterampilan.

Pihak sekolah itu memiliki ruangan laboratorium komputer dengan 40 unit komputer, sedangkan siswa bisa menerima pembelajaran teknologi digital. Total jumlah guru 56 orang dan murid 1.000 anak.

Saat ini, dua siswa SMPN 1 Rangkasbitung yang meraih prestasi bidang akademik dan olahraga mewakili daerah setempat dalam kejuaraan serupa tingkat Provinsi Banten. Kedua siswa itu meraih prestasi pada kejuaraan Olimpiade Sains Nasional (OSN) Matematika dan olahraga karate. "Kami berharap kedua siswa itu bisa mewakili Banten pada tingkat nasional," kata Slamet. ● pra

Dramatis! Puluhan Orang Dikerahkan Makamkan Jenazah Pria Obesitas 200 Kg

TANGERANG (IM) - Puluhan orang dikerahkan untuk memakamkan jenazah pria obesitas berbobot 200 kg, Cipto Raharjo (45). Pria asal Kunciran Indah, Kota Tangerang, itu dimakamkan di Tegal, Jawa Tengah. Diketahui, Cipto Raharjo meninggal dunia Rabu (19/7), setelah delapan hari dirawat di RSCM, Jakarta Pusat. Dia meninggal sekitar pukul 3.00 WIB dini hari. Cipto kemudian langsung dibawa ke Tegal untuk dimakamkan.

Kakak Cipto, Ristanto mengatakan proses pemindahan jenazah adiknya itu cukup dramatis karena badannya yang besar. Cipto dipindahkan dari kamar jenazah ke mobil ambulans menggunakan troli. "Jadi, dari RSCM itu cuma sebatas naikin jenazah ke ambulans saja. Dari RSCM menyediakan alat seperti troli buatan sendiri, pakai papan itu

agar mudah diangkat ke mobil dan kuburan," kata Ristanto, Kamis (20/7).

Setibanya, di tempat pemakaman di Tegal, Jawa Tengah, kata dia, jenazah kembali diturunkan dari mobil ambulans menggunakan troli hingga dimasukkan ke dalam liang lahat. "Dibawa ke kuburan ya, dari ambulans diturunin didorong aja gitu, diturunin tidak hujan. Kalau hujan enggak bisa didorong ke liang lahat itu," ucapnya.

Dari video pemakaman tampak jenazah Cipto dimasukkan ke liang lahat menggunakan tali tambang dan papan. Proses penguburan jenazah harus dibantu puluhan orang. Beruntung tidak ada kendala hingga akhirnya berhasil dimakamkan. "Proses penguburan alhamdulillah lancar dibantu warga-warga semua dan jajaran kepala desa," pungkasnya. ● pp



KASUS PERDAGANGAN SATWA DILINDUNGI

Petugas menunjukkan barang bukti burung Kakatua (Cacatuidae) saat pengungkapan kasus perdagangan satwa liar dilindungi di Gembira Loka Zoo, Yogyakarta, (20/7). Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BSKDA) dan Polda DIY berhasil mengamankan 10 ekor satwa burung diantaranya Kakatua Jambul Kuning (Cacatua sulphurea), Nuri Kepala Hitam (Lorius lory), Nuri Hitam (Chalcopsitta atra), Nuri Bayan (Eclectus roratus), Kakatua Maluku (Cacatua moluccensis) dan Katsuari Ternate (Lorius garulus) yang selanjutnya dititipkan di Gembira Loka Zoo untuk dilakukan pemeriksaan.

Merasa Dicurangi di PPDB Tangerang, Wali Murid Ngadu ke Inspektorat Banten

SERANG (IM)- Febrianti, wali murid dari Arip, siswa SMPN 28 Tangerang mendatangi kantor Inspektorat Provinsi Banten, KP3B, Kota Serang, Kamis (20/7). Bukan tanpa alasan Febrianti mendatangi Kantor Inspektorat Provinsi Banten untuk mengadukan proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMAN 12 Tangerang, la mencium adanya bau kecurangan pada proses PPDB di sekolah negeri itu.

Kedatangan dirinya dari Kota Tangerang ini pun disambut langsung oleh Plt Inspektur Inspektorat Provinsi Banten, M Tranggono. Di hadapan Tranggono, Febri pun mengungkapkan dugaan kecurangan yang dialaminya hingga mengakibatkan putranya yakni Arip tidak lolos di sekolah favorit itu.

Ia menuturkan, Arip mendaftar pada jalur prestasi, Arip sudah mempunyai medali dalam Pekan Olahraga Permainan Tradisional tingkat Kota Tangerang cabang permainan ketapel. "Arip ini selain berprestasi di non akademik, nilai akademiknya juga bagus. Saat didaftarkan pada

PPDB, kita juga cantumkan zonasi jarak rumah ke sekolah. Tapi tetap tidak masuk, masa anak saya yang berprestasi ini tidak bisa masuk ke sekolah negeri itu," kata Febri.

Dugaan kecurangan semakin terendus sebab pada hari pertama pendaftaran PPDB, Arip mendapatkan urutan pertama pada jalur prestasi. Namun, di hari-hari akhir namanya hilang bak ditelan bumi. Ia menduga, banyak siswa yang masuk ke dalam PPDB SMAN 12 Tangerang melalui jalur belakang.

"Saya menemukan banyak kecurangan, pas pertama pendaftaran anak saya berada di urutan pertama. Tapi pas masa akhir pendaftaran nama anak saya tiba-tiba hilang, sedangkan siswa yang tadinya tidak masuk PPDB malah masuk lewat jalur belakang. Banyak yang lewat jalur belakang," ungkapnya.

Febri pun mengaku kecewa akan proses PPDB di SMAN 12 Tangerang ini, karena akibatnya kini anaknya sudah tidak bisa lagi mendaftar di sekolah negeri manapun. ● pra